

ABSTRAK

Komunikasi antara guru dan wali murid merupakan hal penting terutama pada kelas 1 hingga kelas 3 sekolah dasar (SD). Hal itu dikarenakan pada tingkat tersebut, anak – anak belum dapat menerima dan menyampaikan informasi dengan baik, sehingga dibutuhkan komunikasi antara guru dan wali murid agar informasi praktis sekolah dan pribadi anak di sekolah dapat tersampaikan dengan baik. SD Cendekia Muda menggunakan buku komunikasi dan Whatsapp sebagai media komunikasi guru dan wali murid. Tetapi, media tersebut menimbulkan beberapa masalah seperti lupa memeriksa buku komunikasi sehingga banyak informasi yang terlewat dan banyaknya pesan di Whatsapp menyebabkan informasi tenggalam, sehingga harus melakukan *scroll* secara terus menerus untuk mendapatkan informasi. Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu media komunikasi dengan nilai *user experience* yang baik dalam menyampaikan informasi sehingga proses komunikasi antara guru dan wali murid dapat berjalan lebih baik. Kami menggunakan *Goal-Directed Design* (GDD) untuk merancang media komunikasi karena GDD mampu mengidentifikasi peran, karakteristik, kemampuan dan kebutuhan dari setiap stakeholder yang berbeda – beda. Model komunikasi yang sudah dibuat diuji menggunakan *USE Questionnaire*, *Maze Design* dan *follow-up interview*. Dari *USE Questionnaire* diperoleh hasil diatas 94% untuk setiap aspek *usability*. Hasil ini didapatkan karena target pengguna sangat puas dan terbantu dengan fitur yang dirancang seperti kategorisasi informasi, penyediaan template pengumuman, pengingat berulang untuk memeriksa informasi serta penambahan fitur seperti kategorisasi pengumuman sekolah berdasarkan tanggal dan bulan serta rangkuman belajar harian berdasarkan *follow-up interview* karena adanya perubahan sistem belajar akibat pandemic COVID-19.

Kata kunci: *Goal-Directed Design*, Informasi, Media komunikasi, *USE Questionnaire*, SD Cendekia Muda, *User Experience*.